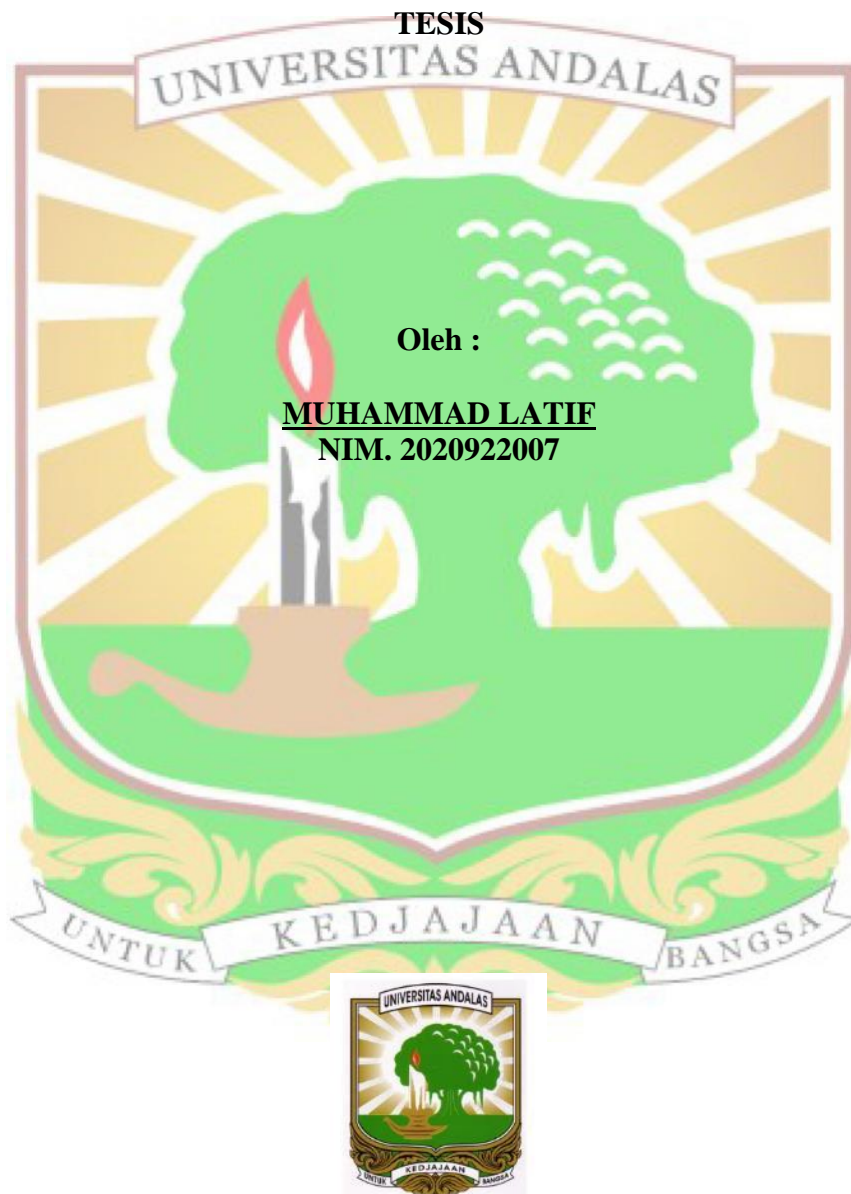


**ANALISIS KAWASAN LONGSOR MENGGUNAKAN PERMEN PU NO. 22
TAHUN 2007 DAN SNI GEOTEKNIK 8460 TAHUN 2017 DI KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**ANALISIS KAWASAN LONGSOR MENGGUNAKAN PERMEN PU NO. 22
TAHUN 2007 DAN SNI GEOTEKNIK 8460 TAHUN 2017 DI KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister
Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh :

MUHAMMAD LATIF
NIM. 2020922007

PEMBIMBING I:
Dr. ANDRIANI, S.T.,M.T
NIP. 197401282000122001

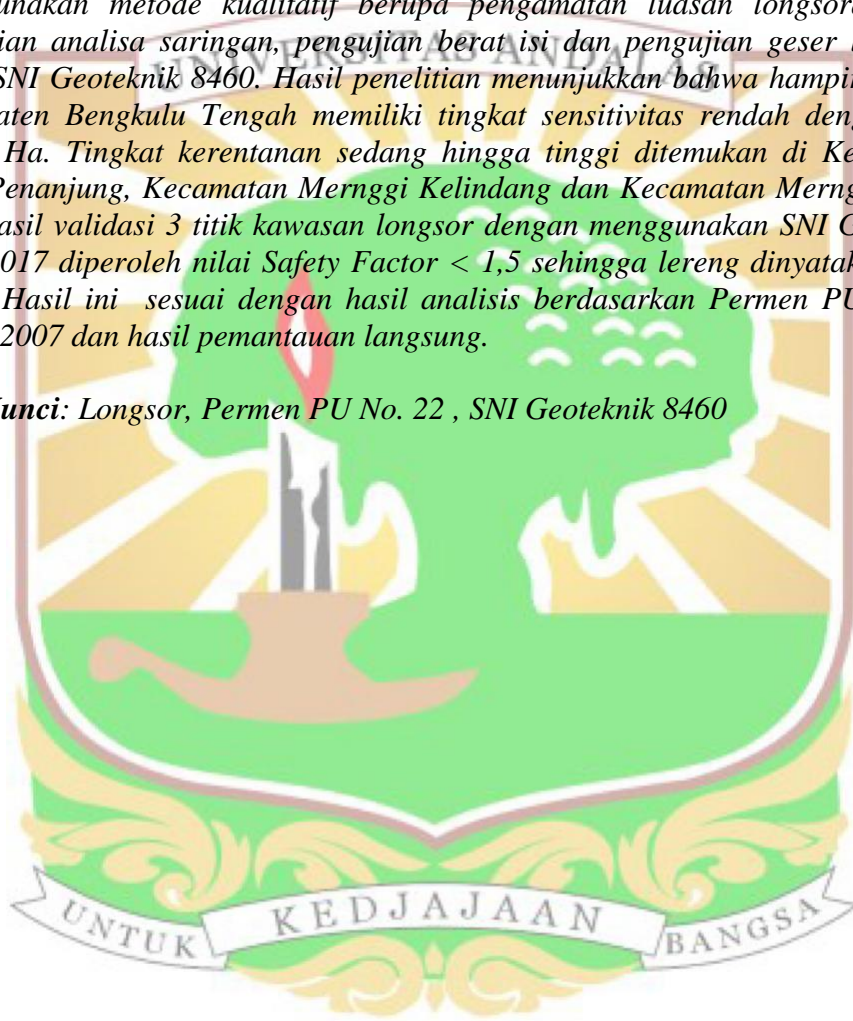
PEMBIMBING II:
Prof. ABDUL HAKAM, S.T.,M.T., Ph.D
NIP. 196812261992031002

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Provinsi Bengkulu tepatnya di Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan daerah rawan longsor, hal ini dapat dilihat berdasarkan kejadian sebelumnya terutama pada saat intensitas hujan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi daerah yang berpotensi terjadi longsor di Kabupaten Bengkulu Tengah dan memvalidasi 3 titik daerah yang terjadi longsor dengan menggunakan SNI Geoteknik 8460 Tahun 2017. Metode penelitian menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Permen PU No. 22 Tahun 2007 dan menggunakan metode kualitatif berupa pengamatan luasan longsor serta pengujian analisa saringan, pengujian berat isi dan pengujian geser langsung untuk SNI Geoteknik 8460. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki tingkat sensitivitas rendah dengan luas 95598 Ha. Tingkat kerentanan sedang hingga tinggi ditemukan di Kecamatan Taba Penanjung, Kecamatan Mernggi Kelindang dan Kecamatan Mernggi Sakti. Dari hasil validasi 3 titik kawasan longsor dengan menggunakan SNI Geoteknik 8460 2017 diperoleh nilai Safety Factor < 1,5 sehingga lereng dinyatakan tidak aman. Hasil ini sesuai dengan hasil analisis berdasarkan Permen PU No. 22 Tahun 2007 dan hasil pemantauan langsung.

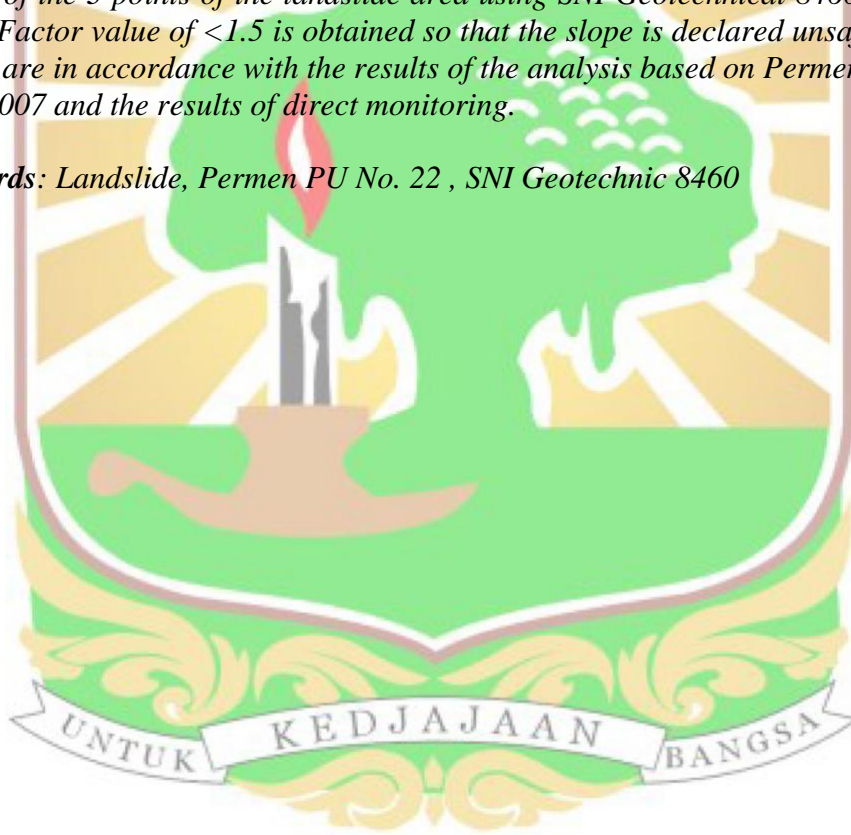
Kata Kunci: Longsor, Permen PU No. 22 , SNI Geoteknik 8460

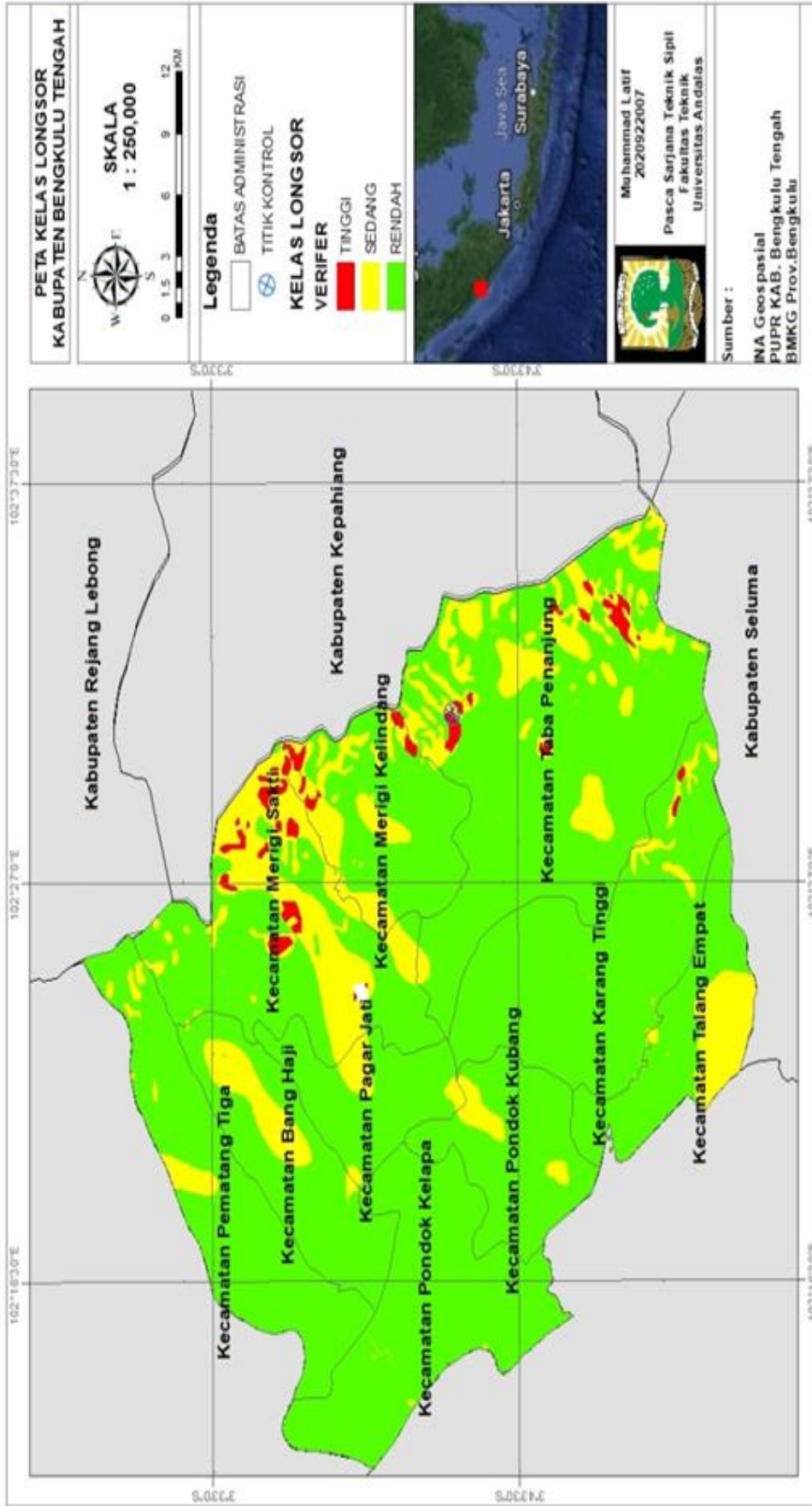


ABSTRACT

Bengkulu Province, precisely in Bengkulu Tengah Regency, is an area prone to landslides, this can be seen based on previous events, especially during high rain intensity. The purpose of this study was to identify areas that have the potential for landslides to occur in Central Bengkulu Regency and validate 3 points of areas where landslides occurred using SNI Geotechnical 8460 of 2017. The research method used Geographic Information Systems (GIS) for Permen PU No. 22 of 2007 and used qualitative methods in the form of observation of the avalanche plane as well as sieving analysis tests, bulk density tests and direct shear tests of SNI Geotechnical 8460. The results showed that almost all of Central Bengkulu Regency had a low sensitivity level with an area of 95598 Ha. Moderate to high levels of vulnerability were found in Taba Penanjung District, Mernggi Kelindang District and Mernggi Sakti District. From the validation results of the 3 points of the landslide area using SNI Geotechnical 8460 2017, a Safety Factor value of <1.5 is obtained so that the slope is declared unsafe. These results are in accordance with the results of the analysis based on Permen PU No. 22 of 2007 and the results of direct monitoring.

Keywords: *Landslide, Permen PU No. 22 , SNI Geotechnic 8460*





Gambar 4. 8 Peta kelas longsor Kabupaten Bengkulu Tengah